

## **Siaran Pers**

# **Respon Masyarakat Sipil dan Warga Terdampak Kereta Cepat Jakarta Bandung !**

Bandung, 16 November 2022.

Uji coba (*Showcase*) Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) mulai terdengar, kabar uji coba KCJB ini bertepatan pula dengan acara puncak KTT G20 di Bali dan pertemuan COP 27 di Mesir. Rencana uji coba Kereta Cepat ini akan dihadiri langsung oleh Presiden China, Xi Jinping di tanggal 16 November. Uji coba KCJB ini akan dilaksanakan sepanjang 15 Km dari Stasiun Tegalluar menuju Casting Yard 4 di daerah Kopo, Bandung, dan disaksikan secara Virtual dari Bali oleh Presiden Jokowi dan Presiden Xi Jinping.

Perwakilan warga yang terdampak dari proyek KCJB, perwakilan masyarakat yang terdampak proyek pembangunan lainnya di wilayah Bandung perwakilan organisasi masyarakat sipil beserta warga terdampak pembangunan KCIC, bersepakat untuk melakukan respon terkait uji coba mega proyek KCJB tersebut. Tidak hanya ruang lingkup kecil urusan kereta cepat saja, namun – jika melihat bacaan antar jaringan masyarakat sipil – ada sesuatu yang lebih besar akan terjadi dari momentum *showcase* atau uji coba KCJB ini.

Pasalnya mega proyek KCJB ini didanai oleh suatu konsorsium Badan Usaha Milik Negara Indonesia (BUMN) melalui PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) dan konsorsium perusahaan perkeretaapian Tiongkok melalui Beijing Yawan HSR Co.Ltd, dengan bisnis utama di sektor transportasi publik dengan skema *business to business* (B2B). Maka kedepannya tidak menutup kemungkinan momentum ini dimanfaatkan sebagai pintu masuk gelombang investasi besar dari negara China pada multi sektor lainnya, seperti kawasan industri sampai ke isu energi.

Pada konteks internasional, adanya pertemuan antar kepala negara G-20 di Bali ini tentunya akan berdampak pada meluasnya perampasan ruang hidup kedepannya. Selain kegiatan pertemuan G-20 di Bali, di Mesir pun sedang ada pertemuan COP 27 yang membahas permasalahan iklim global, dan pengurangan emisi karbon global dengan skema energi

terbarukan yang kami lihat hanyalah solusi palsu yang ditawarkan. Indonesia pun turut serta hadir dalam pertemuan COP 27 ini.

Di konteks nasional pun situasi ekspansi investasi China semakin menguat, prediksi ekspansi investasi China ini pun diterjemahkan oleh para penguasa di negeri ini dengan dibuatnya regulasi Omnibus Law UU Cipta Kerja yang tidak berpihak pada masyarakat luas dan lingkungan hidup. Kita bisa mengambil contoh kecil seperti politik upah murah di industri garmen dan tekstil. Selain itu, jika kita lihat kembali, investasi di sektor energi kotor batubara, China masih menjadi aktor penting dalam pendanaan pembangunan PLTU batubara.

Pada tingkat situasi lokal, KCJB ini mayoritas berada di wilayah Jawa Barat dan tentunya akan menciptakan kawasan perekonomian dan perkotaan baru menyusul Segitiga Cirebon, Patimban dan Kertajati (Segitiga Rebana), kota Aerotropolis Kertajati pendukung Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB) Majalengka dan tentunya akan kembali memproduksi kawasan-kawasan baru yang akan mengancam ruang hidup masyarakat dan lingkungan hidup.

proyek ambisius Kereta Cepat Jakarta Bandung yang dibiayai BUMN Indonesia dan BUMN China telah berdampak secara langsung pada keselamatan masyarakat sekitar. Contohnya di Gunung Bohong, Padalarang, di mana proyek pembangunan tersebut menggunakan bahan peledak untuk membuat sebuah terowongan bernama Tunnel 11.

Efek ledakan telah mengubah kontur struktur tanah perumahan warga Tipar RW 13. Hasilnya, puluhan rumah warga mengalami keretakan dan berpotensi menimbulkan bencana longsor yang berpeluang menghilangkan ruang hidup mereka.

Dari situasi tersebut, kami melihat bahwa keterkaitan antara pertemuan G20 dengan peresmian Kereta Cepat Jakarta Bandung ini hanya sebagai ajang pemerintah mengobral lahan rakyat dan mengancam kerusakan hingga kehilangan ruang hidup rakyat kedepan nya.

Narahubung :

Meiki Paendong (meikipaendong@walhijabar.id)

Heri Pramono (heriprams@lbhbandung.or.id )